

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN I (SATU) TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH TPID

-

1. **Perkembangan Inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang dan lainnya dan jasa serta resiko kedepan.**

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan Pertama (I) 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pada Bulan Januari 2022 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan telah mengalami beberapa kenaikan harga bahan pokok, yaitu : Beras, Cabe Rawit, Ikan, Udang, Daging sapi, Ayam Pedaging, dan Telur, dimana laju inflasi "year on year" Januari 2021 sebesar 1,75%. Kemudian komoditas yang memberikan andil terhadap inflasi adalah Bawang Merah sebesar 15%, Bawang Putih sebesar 17,5%, dan Tomat sebesar 50% sehingga perkembangan inflasi di bulan Januari 2022 masih cukup relative aman meski ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan
1. Pada Bulan Februari 2022 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sedikit mengalami kenaikan harga bahan pokok, yaitu : Beras, Cabe Rawit, Ikan, Udang, Daging sapi, Ayam Pedaging, dan Telur, beberapa bahan komoditi ini dari bulan Januari sampai dengan Februari ini masih sama tidak mengalami penurunan, akan tetapi dengan adanya kenaikan dari beberapa harga bahan pokok tidak mempengaruhi kebutuhan masyarakat dan daya beli masih cukup ramai, dimana laju inflasi "year on year" Februari 2022 sebesar 2,5%. Komoditas yang telah memberikan andil terhadap inflasi yaitu : Cabe Kriting 20%, Bawang Merah 15%, Bawang Putih 17,5% dan Tomat 53%
1. Pada Bulan Maret 2022 itu sendiri Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan masih sama seperti Bulan Januari dan Februari ada beberapa bahan pokok telah mengalami kenaikan harga akan tetapi dari kenaikan tersebut tidak mempengaruhi bahan pokok lainnya yang telah mengalami deflasi, dimana laju inflasi "year on year" Maret 2022 sebesar 2,49%. Komoditas yang ikut memberikan andil terbesar terhadap inflasi adalah Cabe Kriting 29%, dan Tomat 57%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Tidak terjadi kelangkaan dan kekurangan bahan pasokan di karenakan Pemda telah melakukan beberapa kegiatan yaitu melakukan sidak ke pasar dan distributor - distributor agar tiidak menahan barang yang menyebabkan kenaikan harga yang cukup tinggi, melakukan operasi ke pasar ke tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dan pemerintah juga berusaha mendapatkan informasi daerah yang mengalami surplus komoditi.

1. Pemerintah Daerah telah melakukan berbagaia Langkah dalam pengendalian inflasi namun belum cukup berdampak pada stabilitas harga namun Pemerintah Daerah telah melakukan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan juga telah melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan I 2022 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga Bahan Pokok dan Barang Kebutuhan Pokok pada tingkat kecamatan dan kabupaten

1. Melakukan segala upaya untuk bisa meningkatkan serta memperkuat system logistik pada tingkat Kabupaten.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pad Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Secara umum pengendalian harga oleh TPID Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di Tahun 2022 bisa tercapai melalui dari beberapa program yang sangat strategis dan dapat didukung oleh penguatan koordinasi antara SKPD terkait.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perdagangan

1. Melakukan survey harga bahan pokok dan barang penting lainnya yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Melakukan pengawasan distribusi dan harga pupuk, pestisida, dan barang bersubsidi lainnya, dan melakukan pengawasan distribusi harga bahan LPG 3kg dari setiap pangkalan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1. Dinas Pertanian dan Pangan

1. Melakukan koordinasi dengan komisi pengawasan pupuk dan pestisida (KP3) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk mengantisipasi kelangkaan barang bersubsidi pasaran.
2. Melakukan pemantauan dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan agar stok pangan bisa terjaga.
3. Melakukan pemantauan dan mengendalikan harga beras di pasaran tetap stabil.